



GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**SAMBUTAN
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
PADA PENUTUPAN MUSRENBANG DIY
TAHUN 2017**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Yth.:

- Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala BAPPENAS atau yang mewakili;
- Menteri Keuangan Republik Indonesia atau yang mewakili;
- Para Anggota DPD RI – Daerah Pemilihan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Pimpinan DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Para Anggota Forkompimda Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Para Bupati dan Walikota di Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Para Pejabat Pemerintah Pusat; serta

- Para hadirin peserta Musrenbang Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbahagia

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahNya kepada kita sekalian sehingga kita bisa berkumpul di tempat ini untuk menghadiri Penutupan Musyawarah Perencanaan Pembangunan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 dalam keadaan sehat wal afiat.

Pertama-tama ijinkan saya menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan sumbangan pemikiran selama rangkaian proses musrenbang yang telah dibuka secara resmi oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala BAPPENAS pada tanggal 15 Maret 2017 yang lalu. Pemikiran-pemikiran konstruktif yang telah dihasilkan dari proses musrenbang ini tentu akan menjadi bahan masukan yang sangat berharga bagi kami dalam merumuskan program-program pembangunan

yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas layanan pemerintah daerah kepada masyarakat. Hadirin yang berbahagia,

Perencanaan pembangunan yang efisien dan efektif akan menjadi tolak ukur akuntabilitas, profesionalisme dan bobot pelayan publik. Perencanaan pembangunan yang tidak efisien dan efektif akan menimbulkan pencitraan yang “negative” terhadap kualitas pelayanan aparatur pemerintah. Disinilah, sebenarnya hakekat dan arti penting dari Musrenbang. Seberapa besar efek, nilai dan manfaat dari perencanaan tersebut bagi masyarakat.

Rangkaian panjang proses Musrenbang yang telah kita lalui ini tentunya melelahkan. Tapi itu semua merupakan upaya dan komitmen kita guna menciptakan kesamaan pandangan dan harapan dari seluruh pelaku pembangunan dalam memadukan strategi, kebijakan, program dan kegiatan prioritas untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Hadirin Peserta Musrenbang yang saya hormati,

Perlu saya sampaikan kembali arahan yang telah disampaikan oleh Presiden pada Pembukaan Musrenbang Nasional beberapa waktu yang lalu. Selama ini pemerintah dinilai belum fokus dalam merencanakan pembangunan. Prioritas pembangunan belum jelas. Anggaran pembangunan masih banyak digunakan untuk belanja rutin yang kurang menyentuh kepentingan masyarakat. Hal ini menunjukkan konsep *Money Follow Program* (Prioritas) belum sepenuhnya dilaksanakan.

Dalam rangkaian Musrenbang DIY kali ini, saya sudah menyampaikan perlunya kita fokus pada isu-isu strategis yang dihadapi, yaitu kemiskinan, ketimpangan pendapatan, ketimpangan wilayah, pembangunan New Yogyakarta International Airport dan pembiayaan pembangunan. Sehingga pada kesempatan ini sekali lagi perlu Saya ingatkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, perlunya perkuatan pelaksanaan kebijakan *Money Follow Program*, yang dilaksanakan dengan pendekatan Holistik, Integratif, Tematik dan Spasial. Sehingga apa

yang kita rencanakan betul-betul fokus dan dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi, baik di tataran Pemda DIY maupun Kabupaten/Kota.

Kedua, perlunya perkuatan perencanaan dan penganggaran yang fokus pada prioritas dan tematik pembangunan yaitu:

- Penanganan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan yang dilakukan dengan pendekatan program-program berbasis pemberdayaan dan penyediaan layanan dasar;
- Penanganan ketimpangan wilayah yang dilakukan dengan pendekatan program seperti *teaching industry*, pengembangan kawasan pesisir dan pengembangan kawasan tumbuh kembang;
- Dukungan pembangunan New Yogyakarta International Airport yang dilakukan dengan program-program peningkatan kapasitas, penyediaan fasilitas, peningkatan aktivitas dan konektivitas; serta
- Peningkatan sumber-sumber pembiayaan pembangunan yang dapat dilakukan dengan cara optimalisasi pendapatan, kerjasama

dengan pihak ketiga seperti CSR dan KPBU, serta pelaksanaan kegiatan dengan metoda kontrak tahun jamak.

Ketiga, perlunya perkuatan perencanaan yang berbasis kewilayahan. Arahkan program-program pembangunan itu pada lokus yang jelas dan tepat. Dalam hal ini, tentu juga diperlukan harmonisasi dan sinergitas dengan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam merumuskan program-program pembangunan kewilayahan.

Keempat, perlunya perkuatan integrasi sumber-sumber pendanaan program-program pembangunan daerah. Kita sudah harus mulai berfikir inovatif untuk memenuhi kebutuhan biaya pembangunan.

Hadirin yang berbahagia,

Sebelum saya mengakhiri sambutan ini, Saya berpesan kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah agar mengawal hasil-hasil musrenbang ini untuk selanjutnya mengarahkan dan bersama-sama perangkat daerah merumuskan program dan kegiatan yang betul-betul prioritas

dan memberikan dampak signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Akhirnya dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah, rangkaian Musrenbang Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2018 secara resmi saya nyatakan ditutup. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua untuk dapat menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya.

Sekian,

*Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

**GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

HAMENGGU BUWONO X